

**Terjemahan
Education Paperbacks
The Library of Educational Thought**

**PESTALOZZI
M. R. HEAFFORD**

**Bagian 2 Bab 7
Introduction to Pestalozzi's 'Method'**

**Oleh : Lutfi Wibawa
Email : lutfi_wibawa@uny.ac.id**

Pendahuluan Mengenai Metode Pestalozzi

Setiap hari, periode pertama dikhususkan untuk membaca Alkitab. Kami mulai di tempat di mana kami meninggalkan hari sebelumnya sampai kami selesai 'Alkitab. Kemudian kami segera memulai kembali kata pertama dari kitab Kejadian pertama dan berlanjut hingga kata terakhir dari Wahyu Yohanes. Dengan demikian kami pergi melalui Perjanjian Lama, Apokrifa, dan Perjanjian Baru; tidak satu kata pun ditinggalkan. Kami benar-benar mencapai sesuatu, karena dalam waktu sekitar delapan bulan kami berhasil melewatinya. Itu bagus. Namun dapat dijelaskan, ketika seseorang menyadari bahwa tidak ada yang diklarifikasi, dan bahwa itu adalah 'hal yang dilakukan' untuk dibaca sesegera mungkin tanpa ekspresi atau keraguan tunggal.

Untuk alasan ini kami selalu menantikan Buku Tawarikh, di mana ada begitu banyak nama yang sulit satu demi satu dan yang lain tidak perlu berpikir. Bahkan di tempat-tempat lain juga sangat jarang terjadi karena semuanya bergegas melewati terlalu cepat. Para siswa membaca secara bergantian dan selama periode itu Kepala Sekolah jarang mengatakan lebih dari kata: 'Selanjutnya!' ketika murid yang lain harus melanjutkan. Paling banyak dia mengoreksi sebuah kata yang telah diucapkan salah atau memanggil seseorang yang tidak mengikuti, 'Berikutnya!' meskipun tidak. Gilirannya. Jika dia tersandung, dia dipukul beberapa kali dengan tongkat. Bagi kami, Alkitab tidak lebih dari pembaca yang hanya menarik bagi kami karena dengan bantuan kami dapat menunjukkan seberapa baik dan cepat kami dapat membaca.

Isinya kebanyakan tidak dimengerti oleh kami, terutama bagi anak-anak yang berbicara dengan dialek; apalagi kami tidak terlalu memperhatikan isinya. Tentu saja, kami tahu Alkitab adalah firman Tuhan; tetapi kami tidak benar-benar mengerti apa artinya itu. Bagi kami halaman judul, prafes, dan judul bab adalah kata-kata Tuhan sama karena mereka berada di dalam Alkitab, dan jika pengikat buku itu merasa seperti mengikat buku lain dengan Alkitab kita tidak akan ragu tetapi bahwa itu sama dengan Tuhan kata.

Kekejaman para guru sekolah, kerasnya disiplin itu mungkin dibesar-besarkan sebagai penyebab sikap Pestalozzi. Tentu saja dia benar-benar menentang semua bentuk ketidakmanusiawian di ruang kelas, tetapi tidak berarti semua guru akan bergantung pada aturan dengan kekuatan tongkat.

Kritik Pestalozzi jauh lebih mendasar dan universal daripada penganiayaan murid di sekolah-sekolah tertentu, karena ia menuduh seluruh sistem - baik metode maupun isinya - telah menjadi terbelenggu oleh rutinitas dan tradisi, sampai pada titik di mana pengajaran telah berubah menjadi menjejalkan dan di mana mata pelajaran sekolah menjadi tidak lebih dari pilihan fakta khusus yang dapat dipelajari oleh hati. Metode pengajaran telah menjadi begitu kaku sehingga mereka tidak memperhitungkan kapasitas seorang anak untuk mempelajari apa yang ditempatkan di depannya, atau tujuan yang diharapkannya untuk melakukannya.

Kesalahan paling penting dari pendidikan masa kini tidak diragukan adalah sebagai berikut: terlalu banyak yang diharapkan dari anak dan terlalu banyak topik hanya tampak menjadi sesuatu tetapi tidak ada apa-apanya.

Sekolah bukan lagi melakukan stimulasi dan membesarkan anak, namun nampaknya melakukan segalanya untuk menghentikan orisinalitas dan imajinasi. Padahal bagi anak-anak masuk sekolah setelah sekitar lima tahun kebebasannya merupakan bentuk hukuman.

Tiba-tiba seluruh alam di sekitar mereka dibuat untuk menghilang dari pandangan mereka, ekspresi menarik dari spontanitas mereka dan kebebasan mereka secara tyranik berhenti didorong ke dalam kelompok mereka dilemparkan seperti domba ke dalam ruang bau, mereka dirantai tanpa ampun selama berjam-jam, berhari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan, dan bertahun-tahun, dan dipaksa untuk melihat surat-surat yang menyedihkan, tidak menarik, dan monoton, serta mengikuti seluruh cara hidup yang mampu membuat mereka gila, sangat berbeda dari kehidupan sebelumnya.

Sekolah telah menjadi tidak lebih dari mesin buatan untuk melumpuhkan semua pencapaian kekuatan dan pengalaman yang dibawa alam untuk hidup di dalamnya.

Untuk mengganti metode lama Pestalozzi ingin memperkenalkan pendidikan baru yang akan mempertimbangkan sepenuhnya anak itu sendiri, apa yang mampu ia capai secara mental dan fisik, dan apa yang ia mampu alami secara spiritual. Sementara mengingat tujuan masa depan anak dalam pendidikan kehidupan orang dewasa adalah menjadi 'berpusat pada anak' dan menyesuaikan diri dengan kecerdasan, perasaan, dan entusiasme anak-anak. Sistem ini, yang diharapkannya akan didirikan secara universal, Pestalozzi menyebut 'metode' nya. 'Metode' lebih dari sistem prosedur ruang kelas yang direkomendasikan:

Orang benar-benar keliru bahwa tujuan saya terbatas untuk memfasilitasi keterampilan dasar membaca, menulis, dan berhitung. tidak! Tujuan saya tidak berhenti di sini tetapi menyelidiki secara mendalam esensi dari pendidikan intelektual dan moral yang lebih tinggi dan ke dalam penyelidikan yang paling menyeluruh tentang sifat manusia itu sendiri.

'Metode' adalah konsep filosofis, nilai tertinggi, yang barangkali paling baik didefinisikan sebagai metode ideal untuk mengembangkan kepribadian dan kapasitas anak secara penuh dan mempersiapkannya untuk menjalani kehidupan yang sepenuhnya dan bahagia sebagai orang dewasa. Tentu saja, definisi tersebut belum terlalu mengungkap tetapi mempertegas dua bentuk 'metode' Pestalozzi.

Ia mengakui suatu bentuk ideal dimana setiap upaya harus dilakukan untuk mendekati; penerimaan pasif bentuk lama yang ada harus digantikan oleh minat aktif di bidang pendidikan. Struktur masyarakat berubah dan pendidikan dapat dan harus memainkan peranan penting dalam perubahan ini.

Fitur kedua yang perlu ditekankan adalah pendekatan empiris terhadap pendidikan yang diizinkan oleh sistem di mana tidak ada batasan yang pasti. Tes teori pendidikan apa pun ada dalam penerapan praktisnya, dan oleh karena itu Pestalozzi tidak mengkonsentrasikan dirinya sendiri apakah ada ide yang baru atau asli atau apakah ide itu dapat secara logis disesuaikan dengan teori yang ada, selama terbukti bermanfaat bagi si anak.

Reputasi dapat menjadi hal yang berbahaya, dan metode dari Pestalozzi 'sedemikian rupa sehingga orang-orang mulai membayangkan bahwa itu adalah formula ajaib yang sama sekali baru.

Namun pada pemeriksaan banyak teori tampaknya telah dianjurkan sebelumnya, seorang pria yang mencoba untuk mempraktekkan mereka terlihat apa saja melainkan pesulap.

Maka, saat tidak menemukan apa yang mereka harapkan, kritikus menyalahkan Pestalozzi atas kesalahan-kesalahan mereka sendiri, menunjukkan bahwa banyak dari ide-idenya tidak asli dan menganggap ini sebagai kesalahan. Bahkan, Pestalozzi tidak pernah mengklaim bahwa teorinya benar-benar baru atau dia menganggap orisinalitas untuk kepentingannya sendiri sebagai suatu kebajikan:

Tidak ada niat saya untuk menekankan salah satu sudut pandang saya; Saya memegang teguh sistem saya karena saya percaya itu konsisten dengan sifat manusia dan

Saya yakin bahwa teori pendidikan dalam semua aspek di mana ia dikembangkan, sesuai dengan apa yang benar dalam sistem saya. Saya yakin bahwa setiap pendidik yang baik lebih atau kurang pada aroma ide-ide saya yang paling penting. Sesungguhnya saya percaya bahkan metode pengajaran Yunani yang digunakan yang dalam bentuk roh mirip dengan milik saya. Sangatlah pasti bahwa setiap ayah yang baik dan setiap ibu yang baik akan secara alami dipaksa dalam lingkaran keluarga untuk menggunakan seluruh barisan metode 'prinsip dasar' saya.

Bahkan jika ide-ide Pestalozzi dianggap tunggal tidak semuanya asli, meskipun ada upaya kritik untuk mengecilkan mereka, dampak dari ide-ide itu tidak dapat disangkal. Untuk Pestalozzi tidak hanya memiliki ide-ide positif tetapi juga memiliki kepribadian dan ketekunan untuk memaksa mereka pada perhatian zaman yang melayang antara revolusi dan konservatisme, usia yang perlu dikhawatirkan berubah.

Secara umum di kota-kota dan desa-desa merasa bahwa sekolah bukan seperti seharusnya.

'Memang! Tetapi ketika itu adalah perkara untuk mengubah mereka, semua orang berteriak: "Sistem lama baik!" dan melekat padanya untuk kematian yang muram.